

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat MIS Babussalam Pemurus Dalam

MIS Babussalam Pemurus Dalam berdiri pada tahun 2007, semulanya hanya ada MTs dan TK Babussalam dilingkungan tersebut. MTs memiliki lahan yang cukup luas dan memiliki ruangan kelas yang lumayan banyak, kegiatan sehari-hari MTs ketika pagi digunakan sebagai belajar mengajar sebagaimana mestinya sekolah, ketika siang hari dipakai sebagai pesantren namun dengan sesuai kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan juga bangunan MTs ada yang tidak dipergunakan sehingga dibangunlah MIS Babussalam diantara MTs dan TK Babussalam.¹

1. Visi, Misi dan Tujuan MIS Babussalam Pemurus Dalam

Visi

*“Membentuk Pribadi Muslim yang Mandiri, Disiplin, dan Berakhlakul
Karimah Berdasarkan Intaq dan Ipptek.”*

Misi

- a. Membentuk kualitas SDM yang Berakhlak mulia.

¹Wawancara dengan Ibu Halimatussa'adah, pada tanggal 07 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

- b. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- c. Menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- d. Melakukan komunikasi dan koordinasi antarsekolah, orang tua, masyarakat, dan instansi terkait.

Tujuan

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan sekolah ketingkat yang lebih tinggi.

2. Keadaan Kepala Sekolah yang menjabat, Pendidik, dan Staff Tata Usaha MIS Babussalam Pemurus Dalam

Jumlah guru dan staff yang ada di Siswa di MIS Babussalam Pemurus Dalam berjumlah 9 orang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Guru dan Staf Tata Usaha di MIS Babussalam Pemurus Dalam

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	NIP/NUPTK
1.	Dra. Hj. Halimatussa'adiyah	P	PNS	S1 PAI Tarbiyah UIN	196605042000032002
2.	Siti Rahmah,S.Pd.I.	P	PNS	S1 PAI Tarbiyah Darul Ulum	197905102005012010
3.	Siti Aisyah, S.Pd.I.	P	PNS	Tarbiyah UIN Antasari	196605112014112001
4.	Bastiah, S.Ag.	P	GTY	S1 PAI Tarbiyah UIN	913975365530062
5.	Suriati, S.H.I.	P	GTY	S1 Muamalat Syariah UNISKA	505375966221023
6.	Hendri Winata, S.Pd.I.	L	GYT	S1 PAI Tarbiyah UIN	5147764666120003

7.	Yamah Tusyifa, S.Pd.	P	GYT	S1 Tarbiyah UIN	30313747196004
8.	Evi Yuliani, S.Pd.	P	GYT	S1 Tarbiyah UIN	30313747197001
9.	M. Abrar Anshari, S.Pd.	L	GYT	S1 Tarbiyah UIN	30313747198003

3. Keadaan siswa di MIS Babussalam Pemurus Dalam

Jumlah keseluruhan siswa pada tahun 2022/2023 adalah sebanyak 160 orang, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa di MIS Babussalam Pemurus Dalam

Tahun Kelas	2022/2023			Keterangan
	L	P	Jumlah	
I	20	13	33	
II	13	12	25	
III	14	17	31	
IV	9	12	21	
V	14	14	28	
VI	13	9	22	
JUMLAH	83	77	160	

Jumlah keseluruhan kelas untuk siswa belajar sebanyak 6 ruang, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Daftar Jumlah Kelas di MIS Babussalam Pemurus Dalam

Kelas	TAHUN	Keterangan
	2022/2023	
I	1	
II	1	
III	1	
IV	1	
V	1	
VI	1	
Rata-rata	6	

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki MIS Babussalam Pemurus Dalam dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana dan prasaana yang dimiliki oleh madrasah yang didapatkan melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi madrasah dapat diperoleh data bahwa sarana dan prasarana (ruang pokok) MIS Babussalam Pemurus Dalam tahun 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Daftar Jumlah Kelas di MIS Babussalam Pemurus Dalam

No	Nama	Jumlah	Bangunan			Kondisi Fisik			Ket
			Permanen	Non Permanen	Darurat	B	R	R	
1.	Ruang Kelas	6	-	-	-	-	✓	-	
2.	Ruang Guru	1	✓	-	-	-	✓	-	
3.	Ruang Kepsek	1	✓	-	-	-	✓	-	
4.	Perpustakaan	1	✓	-	-	-	-	-	
5.	R. UKS	-	✓	-	-	-	-	-	
6.	Musholla	1	-	-	-	-	-	-	
7.	WC	1	-	-	-	-	-	-	
8.	R. Khusus	-	✓	-	-	-	-	-	

b. Penyajian Data dan Pembahasan

1. Penyajian Data

Penyajian data ini meliputi *accelerated learning* dengan metode *somatic, auditory, visual, intelektual* dalam menulis huruf hijaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 2 MIS Babussalam Pemurus Dalam. Penulis mengumpulkan data tersebut dengan cara menggunakan teknik wawancara, obsevasi dan dukumentasi. Data disajikan dalam bentuk

uraian yang merupakan hasil temuan melalui penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

a. *Accelerated learning* dengan metode *SAVI* dalam menulis huruf hijaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 2 MIS Babussalam Pemurus Dalam

1) Perencanaan

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Rahmah S. Pd selaku guru Al-Qur'an Hadist di kelas 2 MIS Babussalam Pemurus Dalam pada tanggal 04 Januari 2023 beliau mengatakan :
 “Pembelajaran harus menggunakan RPP agar pembelajaran dapat terarah dan terstruktur dengan baik.”²

Pelaksanaan pembelajaran guru seperti biasa mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran berlangsung lancar dan terstruktur.

Sebelumnya terlebih dahulu saya mempersiapkan RPP dan materi yang ingin disampaikan dan menggunakan metode *SAVI* dalam pembelajaran ini.³

Beliau juga menyiapkan alat dan media untuk penggunaan metode *SAVI* yang akan dilaksanakan nantinya. Untuk bahan ajar dan waktu pembelajaran yang sesuai pada materi Al-Qur'an Hadist itu dijadwalkan pada hari Senin, seperti

² Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

³ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Rahmah S. Pd. Beliau mengatakan :

Buku yang saya pakai untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah buku kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran dijadwalkan pada hari senin jam 08.00 sampai 09.30 materi yang sesuai dengan pembelajaran serta menggunakan metode *SAVI* yang nantinya akan kamu teliti bisa saja datang pada hari tersebut.⁴

Di MIS Babussalam Pemurus Dalam dalam penggunaan metode *SAVI* sering digunakan untuk membuat siswa terhibur dan tidak bosan selama pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan

Hari pelaksanaan pembelajaran pada hari Senin tanggal 04 Januari 2023 pada jam 08.00 sampai 09.30 dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd. dikelas 2, pertama guru menyuruh siswa berdo'a dan menanyakan halaman surah dan dibaca bersama kemudian dilanjutkan dengan absen. Setelah itu, guru menjelaskan materi pada buku Al-Qur'an Hadis, guru menjelaskan materi mengenai materi huruf hijaiyah kepada siswa.

Guru dan siswa melafalkan huruf hijaiyah sambil bernyanyi secara berulang-ulang. Terlihat siswa semangat dan aktif selama pembelajaran berlangsung ada timbal balik antara guru dan siswa. Setelah itu, guru memerintahkan siswa maju kedepan secara bergantian untuk menunjuk huruf hijaiyah di

⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

papan tulis yang dilafalkan oleh guru. Siswa terlihat semangat dan serius ketika guru memerintahkan siswa untuk maju kedepan secara bergantian, siswa terlihat mampu menjawab semua.

Kemudian, guru menyebutkan huruf hijaiyah dan memerintahkan siswa menuliskan beberapa huruf hijaiyah di buku masing-masing.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd. beliau mengatakan :

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai dari berdo'a dan mengecek kehadiran siswa, menjelaskan materi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta aktif dalam pembelajaran berlangsung.⁵

Penulis lalu tanyakan kepada beliau bagaimana respon siswa mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau mengatakan:

Para siswa sangat antusias belajar, mereka memperhatikan dengan seksama ketika saya menjelaskan dan respon mereka sangat senang.⁶

Penulis bertanya kepada siswa bagaimana Ibu Siti Rahmah, S.Pd. dalam mengajar.

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

Mereka mengatakan bahwa beliau mengajar sangat mudah dipahami penjelasannya dan beliau memakai audio ketika pembelajaran agar kami semakin semangat belajar.⁷

Penulis juga bertanya mengenai pendapat mereka tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa, "Upaya yang dilakukan guru sangat bagus dan disukai oleh mereka."

3) Evaluasi

Penulis menanyakan kepada Ibu Siti Rahmah, S.Pd. selaku guru Al-Qur'an Hadis bagaimana proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau mengatakan :

Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada hari Senin tanggal 04 Januari 2023, dimulai dengan beberapa siswa ditunjuk untuk maju kedepan dan beberapa lainnya tetap duduk dibangku, mereka saling berinteraksi untuk menjawab kuis.⁸

Penjelasan tugas Al-Qur'an Hadis yaitu guru menampilkan beberapa kartu yang bergambar huruf hijaiyah, lalu beberapa siswa diminta maju kedepan untuk memegang satu persatu kartu tersebut secara bergantian. Guru bertanya kepada siswa yang duduk "Siapa yang memegang kartu bertuliskan huruf Ja'?" lalu siswa lainnya menjawab nama siswa

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

yang memegang kartu tersebut, guru melakukannya secara berulang-ulang.”

Penulis menanyakan kepada guru apakah ada kendala saat evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, beliau mengatakan

“Tidak ada, karena siswa ikut berpartisipasi aktif saat evaluasi berlangsung.”⁹

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi *accelarated learning* dengan metode SAVI dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist.

1) Faktor pendukung metode SAVI dalam pembelajaran Al-Qu'ran dan Hadist ini.

Faktor pendukung metode SAVI dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini adalah seperti hasil wawancara penulis dengan Ibu Siti Rahmah S. Pd yaitu :

Metode SAVI menyenangkan bagi siswa apabila dirasa ada kejenuhan maka salah satu solusinya yaitu dengan metode SAVI dalam pembelajaran Al-quran dan Hadist mampu meningkatkan semangat belajar dan pemahaman siswa selama belajar.¹⁰

Penulis juga menanyakan kepada siswa kelas 2 apa yang dirasakan setelah pembelajaran dengan metode SAVI dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist apakah lebih memahami setelah

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

dilaksanakan pembelajaran dengan metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, siswa mengatakan :

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung saya suka dan senang ketika guru mengajar materi menulis huruf hijaiyah karena menggunakan *audio* dan *visual* menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.¹¹

2) Faktor penghambat metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Faktor penghambat metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist ada hasil wawancara penulis dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd. yaitu :

Saya tidak ada kesulitan dalam menggunakan metode *SAVI* ini karena sarana dan prasarana disekolah yang memadai dan juga siswa-siswa lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.¹²

Penulis juga bertanya kepada siswa mengenai faktor penghambat metode *SAVI*, ia mengatakan : “Ketika pembelajaran tidak ada kesulitan yang dihadapi karena kami senang aja.”¹³

2. Pembahasan

a. *Accelerated learning* dengan metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist kelas 2, metode *SAVI* ini dalam penerapannya yaitu pembelajaran Al-Quran dan Hadist dimana guru menerapkan

¹¹ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

¹² Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

¹³ Wawancara dengan siswa kelas 2, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

kolaborasi metode pembelajaran menggunakan cara gerakan, pendengaran, penglihatan dan cara berfikir.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd. beliau mengatakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode *SAVI* agar siswa tidak merasa bosan dan juga agar siswa lebih fokus saat pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuannya dengan adanya partisipasi aktif siswa sehingga membuahkan hasil. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, saat proses pembelajaran Al-Quran dan Hadist dengan materi menulis dan membaca huruf hijaiyah.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan Ibu Siti Rahmah S. Pd selaku guru Al-Quran dan Hadist, mempersiapkan RPP, namun RPP yang digunakan mengambil dari internet dan diubah disesuaikan dengan KI dan KD serta bahan ajar dan strategi yang digunakan, adapun buku yang digunakan adalah buku kurikulum 2013 untuk siswa.

Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan

¹⁴ Wijaya Kusumah dkk., *Menciptakan Pola Pembelajaran yang Efektif dari Rumah*, (Tata Akbar, 2020), h. 212.

memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD) mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan menetapkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrumen penilaian.¹⁵ Philip H Comb mendefinisikan perencanaan lembaga pendidikan sebagai suatu penerapan yang rasional dan analisis sistematis proses perkembangan lembaga pendidikan dengan tujuan agar lembaga pendidikan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan. Berdasarkan penyajian data sebelumnya, dalam perencanaan pembelajaran membaca dan menulis huruf Hijaiyah Al-Qur'an dan Hadist, guru sudah mempersiapkan materi serta RPP, walaupun RPP yang digunakan mengambil dari internet.

Pada tahapan ini guru bisa menentukan tujuan dan sasaran dalam menggunakan metode *SAVI*. Temuan yang penulis dapatkan adalah guru bisa memahami dengan baik terkait metode ini, kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dimana memberikan pola pembelajaran dengan metode *SAVI* yaitu melibatkan gerakan, pendengaran, penglihatan dan berfikir secara aktif. Guru mampu menggunakan metode ini sebagai bahan pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyah dan melibatkan

¹⁵ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), h. 2.

siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan metode *SAVI*. Adapun tujuan dan sasaran yang dimaksud adalah bagaimana siswa bisa ikut terlibat dalam pembelajaran. siswa mampu mengemukakan kreatifitas nya dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah, serta bagaimana guru menggunakan metode ini sebagai bahan dalam pembelajaran bagi guru, RPP yang digunakan juga belum sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Salah satunya yaitu tidak dijelaskan proses bagaimana metode *SAVI* ini diterapkan oleh guru, seharusnya guru memaparkan secara detail pada RPP yang dibuat bagaimana guru melaksanakan metode *SAVI* sehingga sesuai dengan pelaksanaan metode *SAVI* ini fakta lapangannya.

Guru juga harus melihat aspek-aspek yang akan diteliti, yaitu menyesuaikan materi dengan memperhatikan kesiapan murid untuk bisa belajar dengan baik. Namun pada fakta lapangan guru masih belum bisa menentukan aspek-aspek tersebut yang seharusnya sebagai bahan yang cukup penting sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap perencanaan ini guru seharusnya bisa memaksimalkan kesiapan murid untuk belajar dengan baik namun pada fakta lapangan guru kurang memperhatikan adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan juga tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan ini guru juga harusnya menyiapkan peralatan yang menunjang pembelajaran serta menghimbau siswa agar peralatan yang akan berguna untuk jalannya pembelajaran. Selain itu, diperlukan tenaga pendamping yaitu guru sebagai pengawas siswa, agar berjalan dengan baik proses pembelajaran pada fakta lapangan guru sudah menghimbau siswa untuk membawa peralatan dan guru juga sudah siap menjadi pengawas dalam proses pembelajaran. Lokasi yang akan dijadikan tempat belajar harus ditinjau dan lihat apakah pembelajaran dapat dilaksanakan ditempat tersebut dan berapa lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaannya, pada tahapan ini guru sudah melaksanakannya yaitu memeriksa lokasi dan menentukan alokasi waktu yang tepat.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuannya dengan adanya partisipasi aktif siswa sehingga membuahkan hasil. Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa atau siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap, juga membuat siswa senang.¹⁶ Kegiatan pembelajaran tidaklah mungkin dapat tercapai jika tidak diraih melalui penggunaan pendekatan, metode ataupun strategi pembelajaran yang tepat. keberhasilan pembelajaran memang tidak hanya bergantung pada metode

¹⁶ Iyan Hayani, Metode Pembelajaran Abad 21, (Banten: Rumah Belajar Matematika Indonesia, 2019), h. 22.

pembelajaran saja, tetapi juga faktor yang lainnya seperti alat peraga, media pembelajaran, ketersediaan fasilitas, dll. Tetapi dari itu semua, metode pembelajaran merupakan panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung akan dapat terlihat hanya dari pilihan metode yang dipakai untuk pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 04 Januari 2023 jam 08.00 sampai 09.30 dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd. di Kelas 2, pertama guru menyuruh siswa berdo'a dan menanyakan halaman surah dan dibaca bersama kemudian dilanjutkan dengan absen. Setelah itu, guru menjelaskan materi pada buku Al-Qur'an Hadis, guru menjelaskan materi mengenai materi huruf hijaiyah kepada siswa.

Guru dan siswa melafalkan huruf hijaiyah sambil bernyanyi secara berulang-ulang. Terlihat siswa semangat dan aktif selama pembelajaran berlangsung ada timbal balik antara guru dan siswa. Setelah itu, guru memerintahkan siswa maju kedepan secara bergantian untuk menunjuk huruf hijaiyah di papan tulis yang dilafalkan oleh guru. Siswa terlihat semangat dan serius ketika guru memerintahkan siswa untuk maju kedepan secara bergantian, siswa terlihat mampu menjawab semua.

Kemudian, guru menyebutkan huruf hijaiyah dan memerintahkan siswa menuliskan beberapa huruf hijaiyah di buku masing-masing.

Penulis menemukan beberapa hal pada tahap pelaksanaan ini berbeda dengan RPP yang guru gunakan dimana pada fakta lapangan ditemukan pada saat proses pembelajaran dimulai, adanya kurang perhatian guru terhadap siswa ketika pembelajaran dimulai dan ketika pembelajaran berlangsung, tentu hal ini menjadikan RPP tidak sesuai dan masih perlu diperbaiki oleh guru agar RPP dan pelaksanaan pembelajaran mejadi optimal.

3) Evaluasi

Penjelasan tugas Al-Qur'an Hadis yaitu guru menampilkan beberapa kartu yang bergambar huruf hijaiyah, lalu beberapa siswa diminta maju kedepan untuk memegang satu persatu kartu tersebut secara bergantian. Guru bertanya kepada siswa yang duduk "Siapa yang memegang kartu bertuliskan huruf Ja'?" lalu siswa lainnya menjawab nama siswa yang memegang kartu tersebut, guru melakukannya secara berulang-ulang."

Pada tahapan evaluasi guru juga harus melihat aspek-aspek yang akan diteliti, yaitu menyesuaikan materi dengan memperhatikan kesiapan murid untuk bisa belajar dengan baik.

Namun pada fakta lapangan guru masih belum bisa menentukan aspek-aspek tersebut yang seharusnya sebagai bahan yang cukup penting sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap perencanaan ini guru seharusnya bisa memaksimalkan kesiapan murid untuk belajar dengan baik namun pada fakta lapangan guru kurang memperhatikan adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan juga tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Setiap aktivitas pendidikan, terutama lagi dalam proses pembelajaran, evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Apalagi hal ini sangat terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri yang kemudian akan bisa menjadi barometer bagi kemajuan pendidikan. Dengan adanya evaluasi, kita akan tahu apakah pembelajaran yang dilaksanakan itu berhasil atau tidak, sesuai dengan pembelajaran atau tidak, sudah sesuai dengan tujuan intruksionalnya atau tidak. Dengan adanya evaluasi, hal-hal yang sudah baik akan dilanjutkan dan ditingkatkan, sedangkan hal-hal yang menjadi kendala dan hambatan, akan dicari apa penyebabnya, bagaimana mengatasinya, dan apa yang harus dilakukan dalam program pembelajaran selanjutnya. Evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai

dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Istilah *evaluation* berarti tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pendidikan.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *accelarated learning* dengan metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist.
 - 1) Faktor pendukung metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist ini.

Faktor pendukung metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist ini adalah seperti hasil wawancara penulis dengan Ibu Siti Rahmah S. Pd yaitu :

Metode *SAVI* menyenangkan bagi siswa apabila dirasa ada kejenuhan maka salah satu solusinya yaitu dengan metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist mampu meningkatkan semangat belajar dan pemahaman siswa selama belajar.¹⁷

Penulis juga menanyakan kepada siswa kelas 2 apa yang dirasakan setelah pembelajaran dengan metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist apakah lebih memahami setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, siswa mengatakan :

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung saya suka dan senang ketika guru mengajar materi menulis huruf hijaiyah karena menggunakan audio dan visual menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.¹⁸

Kelebihan pembelajaran dengan metode *SAVI* menurut teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

- a) Membangun kecerdasan peserta didik secara maksimal melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual.
- b) Membangkitkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, menyenangkan, dan efektif.
- c) Menambah konsentrasi peserta didik melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.
- d) Pembelajaran lebih menarik dengan adanya permainan belajar.
- e) Pendekatan yang dipakai membuat tidak kaku tetapi dapat sangat bervariasi tergantung pada pokok bahasan, dan pembelajaran itu sendiri.
- f) Dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.
- g) Terciptanya kerja sama antar peserta didik.

Penerapan metode *SAVI* ternyata pada fakta dilapangan salah satu yang sesuai dengan teori yaitu

¹⁸ Wawancara dengan siswa kelas 2, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

memberikan pengalaman yang baik bagi siswa yaitu siswa dapat belajar dengan baik, menarik, menyenangkan dan efektif. Akan tetapi guru masih belum maksimal dalam memberikan perhatian ketika pembelajaran hendak dimulai dan ketika pembelajaran berlangsung. Pada pernyataan berikutnya yaitu pembelajaran lebih konkret dan tidak verbalistik hal ini dapat ditemukan ketika pembelajaran berlangsung, penulis menemukan bahwa pembelajaran itu akan maksimal hasilnya jika guru memperhatikan secara serius ketika pembelajaran akan dimulai dan ketika pembelajaran berlangsung.

2) Faktor penghambat metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Faktor penghambat metode *SAVI* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist ada hasil wawancara penulis dengan Ibu Siti Rahmah, S.Pd. yaitu :

Saya tidak ada kesulitan dalam menggunakan metode *SAVI* ini karena sarana dan prasarana disekolah yang memadai dan juga siswa-siswa lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.¹⁹

Penulis juga bertanya kepada siswa mengenai faktor penghambat metode *SAVI*, ia mengatakan : “Ketika

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Rahmah, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.

pembelajaran tidak ada kesulitan yang dihadapi karena kami senang aja.”²⁰

Pada teori yang sudah dipaparkan bahwa metode *SAVI* itu mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan tapi pada fakta lapangan yang ditemukan kurangnya perhatian guru kepada siswa ketika pembelajaran hendak dimulai, kemudian menurut Ibu Siti Rahmah, S.Pd. penerapan metode *SAVI* ini tidak mudah dilakukan oleh guru dan siswa karena diperlukan persiapan yang cukup agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru juga harus bisa menguasai penggunaan metode *SAVI* ini agar pembelajaran benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

²⁰ Wawancara dengan siswa kelas 2, pada tanggal 10 Januari 2023 di MIS Babussalam Pemurus Dalam.